

Analisa pengaruh hutang luar negeri terhadap tabungan, investasi dan neraca transaksi

Erric Wijaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=111709&lokasi=lokal>

Abstrak

Bagi negara berkembang, hutang luar negeri merupakan salah satu cara untuk membiayai anggaran belanja negara tersebut, termasuk Indonesia. Sejak tahun 1966, Indonesia melakukan hutang luar negeri. Tujuan utama pemerintah Indonesia melakukan hutang luar negeri disebabkan defisit anggaran belanja pemerintah sehingga untuk menutupi defisit tersebut digunakannya hutang luar negeri. Setelah terjadi krisis ekonomi pada pertengahan 1997, hutang luar negeri yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta meningkat, sehingga pemerintah dan swasta tidak dapat membayar hutang luar negeri tersebut terutama membayar pokok pinjaman dan bunga. Untuk mengatasi hal tersebut, negara donor melakukan negosiasi didalam Paris Club untuk menyetesakan hutang luar negeri pemerintah, dan London Club untuk menyelesaikan hutang luar negeri swasta.

Studi ini meneliti hutang luar negeri Indonesia baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta disebabkan adanya kesenjangan antara tabungan dan investasi (saving investment gap). Dengan menggunakan data time series, dengan rentang waktu 1970 - 2001. Teori yang digunakan dalam penulisan ini mengacu kepada Ricardian Equivalence. Hutang luar negeri yang dilakukan oleh pemerintah pada masa sekarang tidak akan mempunyai pengaruh terhadap tingkat tabungan dan investasi pada masa mendatang, karena masyarakat sudah mengantisipasi akan adanya kenaikan pajak pada masa yang akan datang.

Hasil studi menunjukkan bahwa awalnya tingkat tabungan di Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh hutang luar negeri. Peningkatan hutang luar negeri akan meningkatkan tabungan nasional tetapi pada jangka panjang, akumulasi hutang luar negeri akan menurunkan tingkat tabungan di Indonesia. Tingkat investasi juga dipengaruhi secara signifikan oleh hutang luar negeri. Awalnya, peningkatan hutang luar negeri akan merangsang investasi, sehingga investasi meningkat, tetapi pada jangka panjang akumulasi hutang luar negeri akan menurunkan tingkat investasi, bahkan akan terjadi capital flight. Transaksi berjalan yang merupakan selisih antara tingkat tabungan dan tingkat investasi, juga dipengaruhi oleh hutang luar negeri. Awalnya, hutang luar negeri akan meningkatkan transaksi perdagangan dan akhirnya meningkatkan current account tetapi pada jangka panjang, akumulasi hutang luar negeri akan menurunkan current account.